

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny D maka penulis dapat mengambil kesimpulan dan saran yang dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif.

1. Melakukan pengumpulan data subjektif Ny D 24 tahun hamil ke-1 dengan usia kehamilan 35 minggu tidak pernah abortus mengeluh pusing. Ibu bersalin normal dan lahir seorang bayi dengan jenis kelamin laki-laki. Masa nifas normal dalam keadaan baik dan ingin menjadi akseptor KB.
2. Melakukan pengumpulan data objektif Ny.D 24 tahun GIPIA0 usia kehamilan 35 minggu pemeriksaan fisik normal, hasil laboratorium protein urine (-) Hb 12 gr%. Ny.D ditolong dengan asuhan persalinan normal tidak terdapat ruptur perineum, bayi dilakukan IMD, diberikan injeksi Vitamin K setelah 1 jam dan 1 jam berikutnya diberi injeksi HB0, bayi lahir dengan berat badan 2800gr, panjang badan 49 cm, nilai abgar skor 8/9. Masa nifas Ny.D berlangsung dengan baik, TFU tidak teraba, lochea tidak ada dihari ke 42 dan ibu telah menggunakan KB yaitu KB Suntik 3 Bulan.
3. Assesmen/ analisis pada penelitian ini ditemukan diaknosa pada ibu hamil yaitu Ny,D umur 24 tahun GIPIA0 hamil 35 minggu janin tunggal hidup intra uteri. Pada ibu bersalin : Ny.D umur 24 tahun PIA0 inpartu kala IV. Pada ibu nifas Ny.D 24 tahun post partum hari ke 42. Pada bayi: By. Ny.D usia 24 lahir

normal tahun dalam keadaan baik. Diagnosa untuk KB : Ny.D Dengan akseptor KB Suntik 3 Bulan

4. Penatalaksanaan pada saat ibu hamil yaitu : lakukan tes laboratorium untuk mengetahui HB,protein urine dan penyakit menular lainnya serta memberikan tablet FE. Pada saat persalinan melakukan asuhan persalinan normal 60 langkah, dan mengobserfasi perdarahan dan kontraksi. Pada bayi baru lahir memastikan kehangatan bayi tetap terjaga dan mengajarkan tentang perawatan talipusat pada ibu. Pada masa nifas menjelaskan tentang perawatan luka perineum, perawatan payudara, dan konseling tentang tanda bahaya pada masa nifas, pada penatalaksanaan KB yaitu dilakukan konseling tentang keuntungan dan kerugian masing masing alat kontrasepsi serta efektifannya.

B. SARAN

1. Bagi puskesmas

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

2. Bagi institusi

Agar dapat menyediakan sarana prasarana untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar dan menambah wawasan khususnya di dunia kebidanan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, melahirkan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana secara berkesinambungan (*contiunity of care*).